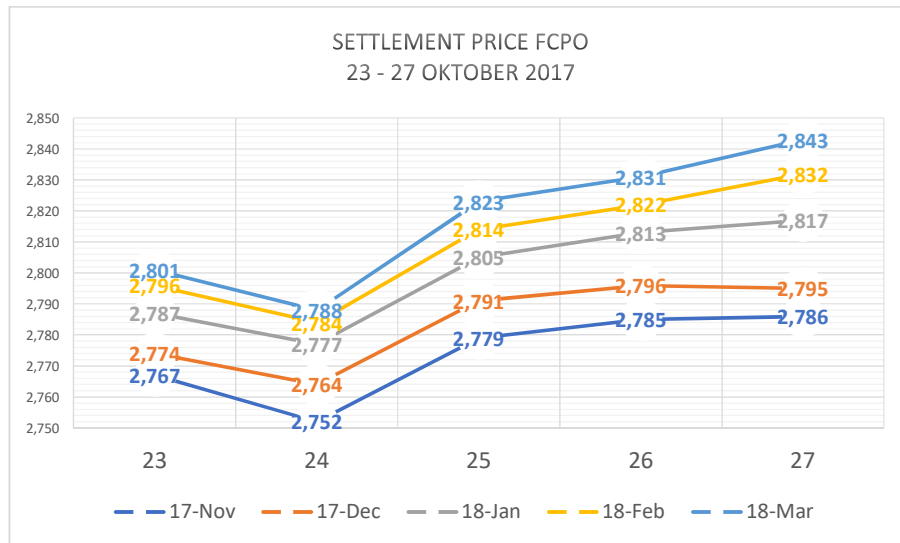


## ANALISIS CPO BULAN OKTOBER 2017

### Minggu IV (23 – 27 OKTOBER 2017)

Walaupun masih adanya katalis negatif terhadap pergerakan harga CPO seperti proyeksi kenaikan panen kedelai dan penurunan permintaan di India akibat pajak impor, pada minggu keempat bulan Oktober 2017, harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dibuka menguat dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.767 untuk penyerahan bulan November. Harga kontrak FCPO ditutup menguat pada akhir pekan di MYR 2.786 untuk penyerahan bulan November. Pada harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia juga mengalami peningkatan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Harga kontrak CPOTR dibuka menguat pada level IDR 9.300. Sama seperti harga kontrak FCPO, harga kontrak CPOTR juga ditutup menguat di akhir pekan pada IDR 9.385 untuk penyerahan bulan November 2017. Trend penguatan ini disebabkan oleh adanya laporan ekspor yang meningkat serta lemahnya mata uang ringgit<sup>1</sup>. Selain itu pula, adanya kenaikan impor dari Uni Eropa sebesar 4% turut mempengaruhi kenaikan harga CPO.

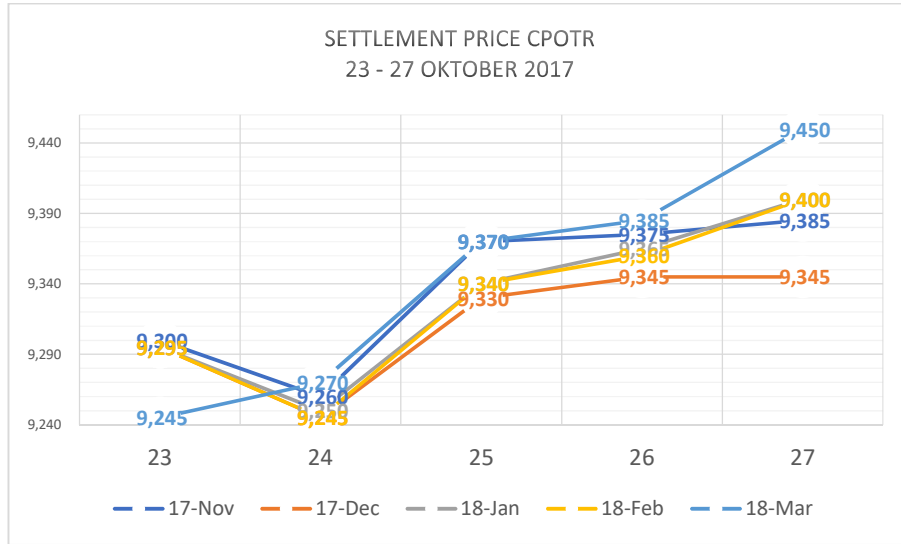
Harga kontrak CPO di kedua bursa juga mengalami penguatan pada akhir pekan disebabkan harga kedelai yang ternyata mulai naik sebesar 0.26% pekan ini<sup>2</sup>. Adanya spekulasi pertumbuhan ekspor dan peningkatan permintaan akan meningkat di negara importir utama membuat harga CPO kembali terdongkrak. Walaupun demikian harga tersebut rawan akan adanya *profit taking* di akhir tahun



Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia  
(Sumber: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti)

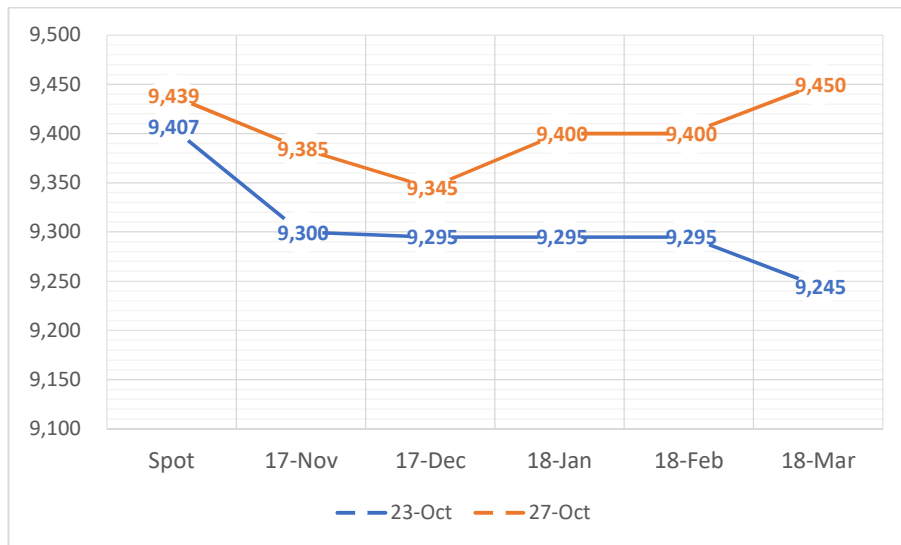
<sup>1</sup> Intertek Testing Service

<sup>2</sup> Chicago Board of Trade

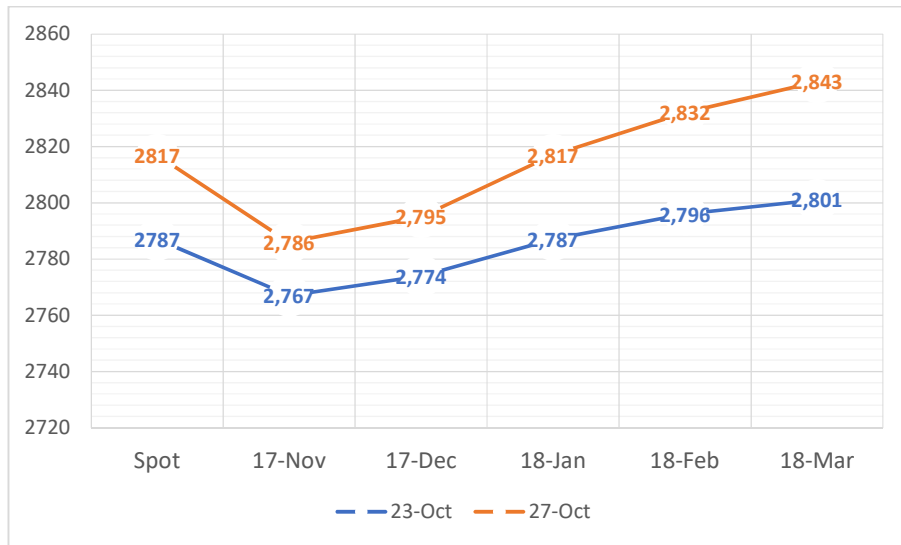


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*, khususnya pada awal pekan terdapat pola *backwardation*. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

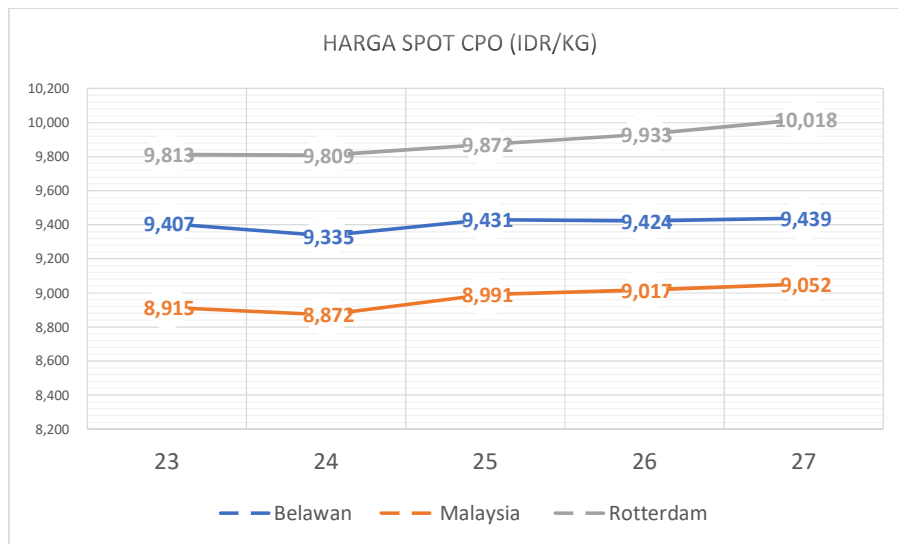


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia  
(Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah (untuk pasar Indonesia) dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot di tiap pasar bergerak naik hingga akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti)